

ABSTRAK

Hana Safiira Ramadhani (1212090061) 2025 “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Pembelajaran RADEC pada Siswa Kelas V MIN 2 Kota Bandung. (Penelitian Tindakan Kelas)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas V. Ditemukan permasalahan mengenai hasil kognitif siswa di kelas V pada mata pelajaran IPS belum mencapai KKTP 75, hal ini di buktikan dengan penilaian dari 27 siswa terdapat 16 siswa yang belum tuntas dari KKTP. Pemerolehan data diperkuat dalam wawancara bahwa terdapat beberapa anak yang tidak memahami terkait materi yang di pelajari dan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini dilakukan: 1) Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS di MIN 2 Kota Bandung. 2) Untuk mengetahui keterlaksanaan dan efektivitas model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran IPS di MIN 2 Kota Bandung. 3) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran RADEC di MIN 2 Kota Bandung.

Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang dipandang cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa karena didalamnya mencakup membaca, menjawab, berdiskusi, mempresentasikan, dan membuat. Dalam model pembelajaran RADEC menuntut siswa untuk turut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan begitu kegiatan pembelajaran akan lebih lebih bermakna serta membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan abad 21.

Pendekatan penelitian ini menggunakan MIX metode sedangkan metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdapat dua siklus, setiap siklusnya terdapat dua pertemuan. Jenis data menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa dilakukannya observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Setiap siklusnya terdapat komponen perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kela V MIN 2 Kota Bandung.

Hasil penelitian ini diperoleh peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dilihat dari peningkatan pada setiap siklusnya. Rata-rata pada hasil belajar siswa sebelum di terapkannya model RADEC yaitu pada tahap pra siklus pemerolehan nilai rata-rata sebesar 67 dengan persentase 37% dengan kategori “kurang”. Sedangkan pada kegiatan pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran RADEC pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 73 dengan persentase ketuntas klasikal 63% dengan kategori “baik”, pada tahap siklus II terdapat rata-rata sebesar 77 dengan pemerolehan persentase sebesar 81% dengan kategori “sangat baik”. berdasarkan analisis data tersebut peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya telah mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan sebesar 80%. Maka dengan demikian tujuan penelitian tercapai.